**SIMPULAN DAN SARAN**

## Simpulan

Penulis melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Faktor yang digunakan adalah *personal innovativeness, m-banking knowledge,* pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Penelitian ini menggunakan masyarakat yang berdomisili di Jabodetabek sebagai objek penelitian karena berdasarkan data yang ada, Jabodetabek masih masuk dalam jajaran provinsi dengan persentase literasi dan inklusi keuangan yang ada di atas rata-rata, sehingga data yang didapatkan akan lebih valid.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 responden dengan kriteria berdomisili di Jabodetabek dan menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka di dapatlah beberapa kesimpulan:

ditolak karena *personal innovativeness* memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek. Variabel *personal innovativeness* tidak signifikan karena tidak semua responden selalu menjadi yang pertama mengetahui, mencoba, dan bersemangat akan adanya suatu produk baru. Tidak menjadi yang pertama bukan berarti seseorang tidak bisa mendapatkan akses terhadap berbagai layanan keuangan.

diterima karena *m-banking knowledge* memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan dan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek. Variabel *m-banking knowledge* berdampak positif dan signifikan karena *m-banking* merupakan salah satu sarana untuk mengakses produk perbankan, yang berarti semakin tinggi tingkat penggunaan *m-banking,* maka semakin tinggi tingkat inklusi keuangan.

ditolak karena pengetahuan keuangan memiliki dampak negatif terhadap inklusi keuangan dan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek. Variabel pengetahuan keuangan berdampak negatif dan tidak signifikan karena responden tidak memahami cara berinvestasi, menyiapkan rencana anggaran belanja, cara mengatur keuangan pribadi, dan menjaga adanya dana simpanan darurat.

ditolak karena perilaku keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan, tetapi tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek. Variabel perilaku keuangan tidak signifikan karena responden tidak memahami cara berinvestasi, menyiapkan rencana anggaran belanja, cara mengatur keuangan pribadi, dan menjaga adanya dana simpanan darurat.

diterima karena sikap keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan dan berpengaruh signifikan secara statistik terhadap inklusi keuangan di daerah Jabodetabek. Variabel sikap keuangan berdampak positif dan signifikan karena seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, mampu menyeimbangakan pengeluaran dan pemasukan dan menyisihkan sebagaian pendapatan untuk ditabung dan investasi.

Literasi keuangan dan *individual differences* memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan secara bersama-sama dan signifikan. Peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat Jabodetabek. Semakin baik tingkat *individual differences* akan meningkatkan inklusi keuangan masyarakat Jabodetabek pula.

Hasil uji Uji Koefisien Determinasi (R2) diperoleh nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,324 atau 32,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 67,6% dijelaskani oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Data primer (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 100 responden yang berdomisili di Jabodetabek, sehingga tidak mewakili penduduk Jabodetabek yang berjumlah 34.588.534 orang.

Adanya keterbatasan penelitian dalam menggunakan kuesioner yaitu jawaban yang diberikan oleh responden tidak selalu menunjukkan keadaan sesungguhnya.

Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu *personal innovativeness, m-banking knowledge,* pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan. Terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian yang membahas *individual differences (personal innovativeness* dan *m-banking knowledge)* terhadap inklusi keuangan masih sedikit sehingga teori yang menjadi acuan untuk mendukung penelitian ini masih terbatas.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah:

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah responden dan memperluas wilayah sampel agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat.

Memastikan kuesioner disebar pada responden yang sesuai kriteria agar tidak terjadi bias saat mengisi kuesioner.

Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen sebagai faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang mempengaruhi inklusi keuangan.

Peneliti selanjutnya dapat mencari lebih banyak sumber agar penelitian lebih valid.